

Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembuatan Laporan Spj Di Lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dwi Priantoro Pambudi¹, Agung Slamet Prasetyo²

Jurusan Akuntansi, STIE Widya Wiwaha Yogyakarta

E-mail: priantoro.toro@gmail.com, agungsp@stieww.ac.id

Article History:

Received: 06 Januari 2026

Revised: 30 Januari 2026

Accepted: 06 Februari 2026

Keywords: *Keuangan, Aplikasi, Media, Ekonomi, Akuntansi, Sistem*

Abstract: *Digitalisasi di perguruan tinggi negeri menuntut tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Penelitian ini mengevaluasi pemanfaatan aplikasi sistem informasi dalam penyusunan laporan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menggunakan pendekatan mixed methods dengan kerangka Technology Acceptance Model (TAM), penelitian ini mengidentifikasi efektivitas sistem, kendala pengguna, serta faktor pendukung implementasi. Hasil penelitian diharapkan menjadi rekomendasi strategis bagi pihak universitas dalam mengoptimalkan transformasi digital administrasi keuangan.*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kini menjadi katalisator utama efisiensi operasional di sektor pendidikan tinggi. Salah satu aspek krusial adalah penyusunan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) sebagai bukti administratif penggunaan dana negara. Di UIN Sunan Kalijaga, transisi dari sistem manual ke aplikasi digital bertujuan untuk mengatasi kendala klasik seperti keterlambatan pelaporan, kesalahan input data, dan ketidaksesuaian anggaran. Namun, efektivitas implementasi di lapangan sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia (SDM) dan kualitas infrastruktur teknologi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teknologi Informasi (TI): Seperangkat alat dan sumber daya manusia untuk mengolah dan mendistribusikan informasi guna mendukung operasional organisasi.
2. Surat Pertanggungjawaban (SPJ): Dokumen administratif yang membuktikan realisasi belanja negara sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).
3. Technology Acceptance Model (TAM): Teori yang menjelaskan perilaku individu dalam menerima teknologi berdasarkan dua faktor utama: Persepsi Kegunaan (Perceived Usefulness) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use).
4. Pemanfaatan Teknologi: Penggunaan sistem digital meningkatkan efisiensi waktu, akurasi data melalui validasi otomatis, serta transparansi melalui jejak audit digital (log data).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan pendekatan deskriptif kualitatif (wawancara mendalam) dan kuantitatif (kuesioner). Subjek penelitian adalah staf administrasi dan pengelola keuangan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem SPJ digital. Analisis data dilakukan melalui reduksi data kualitatif serta statistik deskriptif untuk data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi aplikasi membawa perubahan signifikan dari proses manual yang memakan waktu lama menjadi sistem yang lebih terstruktur dan real-time.

Hasil Penelitian

1. Pemanfaatan Teknologi: Sebanyak 87% responden merasa sistem aplikasi SPJ mempermudah penyusunan laporan keuangan. Aplikasi ini dinilai memberikan dampak positif terhadap efisiensi kerja staf administrasi.
2. Tingkat Efektivitas: Penggunaan aplikasi meningkatkan efisiensi waktu karena proses input data lebih cepat dan terstruktur dibandingkan metode manual. Selain itu, 75% responden menyatakan aplikasi mengurangi kesalahan input data (human error).
3. Transparansi: Sebanyak 83% responden setuju bahwa sistem digital meningkatkan transparansi karena alur administrasi menjadi lebih mudah diakses dan diaudit.

Kendala yang Ditemukan:

1. Keterampilan SDM: Masih ada staf yang kesulitan mengoperasikan aplikasi karena kurangnya pelatihan intensif dan rendahnya literasi digital.
2. Infrastruktur: Koneksi internet yang tidak stabil di beberapa unit kerja menghambat proses input dan penyimpanan data.
3. Fitur Aplikasi: Pengguna merasa fitur aplikasi perlu dikembangkan agar lebih user-friendly dan responsif terhadap kebutuhan operasional yang dinamis.

Pembahasan

1. Penerimaan Teknologi (Analisis TAM): Temuan penelitian sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM), di mana persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) menjadi faktor kunci keberhasilan sistem. Mayoritas pengguna merasakan manfaat nyata dalam penyederhanaan birokrasi pelaporan.
 2. Transformasi Proses: Terdapat perbedaan signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan aplikasi. Sebelum aplikasi, proses bersifat manual, memakan waktu lama, dan rawan kesalahan administratif. Setelah penerapan, pelaporan menjadi lebih terintegrasi, terstandarisasi, dan dapat dipantau secara real-time.
 3. Urgensi Pendekatan Holistik: Untuk mencapai potensi maksimal, universitas tidak bisa hanya mengandalkan perangkat lunak. Diperlukan sinergi antara peningkatan kompetensi SDM (pelatihan berkelanjutan), penguatan infrastruktur teknologi, dan pengembangan fitur sistem secara berkala.
- Faktor Determinan: Perlunya identifikasi faktor pendukung (seperti komitmen manajemen dan infrastruktur) serta faktor penghambat (seperti rendahnya literasi digital dan resistensi perubahan) yang memengaruhi keberhasilan sistem.

KESIMPULAN

Implementasi teknologi informasi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta secara signifikan meningkatkan akuntabilitas pelaporan SPJ. Meskipun demikian, diperlukan langkah strategis seperti peningkatan literasi digital pegawai, penguatan infrastruktur teknologi, dan

pengembangan fitur aplikasi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan operasional. Pihak manajemen disarankan untuk melakukan evaluasi berkala guna memastikan keberlanjutan transformasi digital ini.

DAFTAR REFERENSI

- A Nasikhah & Agung Slamet Prasetyo. (2025). *Literasi keuangan dan budaya pajak terhadap kepatuhan pajak yang dimoderasi oleh digitalisasi perpajakan*. **Jurnal TAMBORA**, 9(1), 89–98. [Jurnal UTS](#)
- Hidayati, K. N., & Agung Slamet Prasetyo. (2025). *Analisis pengelolaan laporan keuangan dana BOSP melalui sistem informasi pengelolaan keuangan sekolah*. **Jurnal Akuntansi dan Bisnis**, 5(1), 138–158. [Journal Politeknik Pratama](#)
- Dewi, N. A., & Agung Slamet Prasetyo. (2025). *Dampak e-security dan risk perception terhadap e-trust nasabah pengguna e-banking: Peran literasi keuangan*. **Media Mahardhika**, 23(2), 341–354. [SINTA](#)
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2020). *Accounting Information Systems*. New York: Pearson Education.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2023). *Pedoman Pengelolaan Keuangan dan Penyusunan Surat Pertanggungjawaban*. Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.